

## RINGKASAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, terutama flora. Indonesia juga tercatat sebagai salah satu pusat sebaran keanekaragaman genetik tumbuhan budidaya/pertanian. Salah satu keanekaragaman tumbuhan yang dibudidaya di Indonesia adalah tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyedap rasa. Desa Dawuhan Kulon merupakan kawasan yang terletak di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Dawuhan Kulon memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat eduwisata. Tumbuhan yang ada di Dawuhan Kulon sangat beragam dan dapat digali potensi serta manfaatnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman tumbuhan yang ada di Dawuhan Kulon. Salah satunya adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai penyedap rasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai penyedap rasa dan untuk mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai penyedap rasa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan teknik sampling secara purposive (*purposive sampling*). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 17 spesies tumbuhan dari 10 famili, yaitu *Cocos nucifera* L., *Allium fistulosum* L., *Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry, *S. polyanthum* (Wight) Walp., *Averrhoa bilimbi* L., *Pandanus amarillyfolius* Roxb., *Piper nigrum* L., *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf, *Citrus aurantifolia* (Christm. & Panz) Swingle, *Capsicum annuum* L., *C. frutescens* L., *Solanum lycopersicum* L., *Zingiber officinale* Roxb., *Amomum compactum* Soland. ex Maton, *Kaempferia galanga* L., *Curcuma longa* L., dan *Alpinia galanga* (L.) Swartz. Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyedap rasa adalah rimpang, batang semu, daun, buah, dan biji. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai penyedap rasa adalah bagian buahnya.

Kata kunci: *Dawuhan Kulon*, *keanekaragaman*, *tumbuhan penyedap rasa*

## SUMMARY

Indonesia is the largest archipelagic state in the world that has a very high biodiversity, especially flora. Indonesia is also listed as one of the center for the distribution of genetic diversity of cultivated/agricultural plants. One of the diversity of plants that are cultivated in Indonesia is a plant that can be used as a flavoring. Dawuhan Kulon Village is an area located in Kedungbanteng District, Banyumas Regency, Central Java Province. Dawuhan Kulon which has the potential to be used as an educational place. The plants in Dawuhan Kulon are very diverse and their potential and benefits can be explored. Therefore, it is necessary to do research on the diversity of plants in Dawuhan Kulon. One of them is a plant that is used as a flavoring.

This research aims to determine the diversity of plants that are used as flavorings and to determine the parts of plants that are used as flavorings. The research was conducted using a survey method with purposive sampling technique. Based on the results of the research, 17 plant species from 10 families were obtained, namely *Cocos nucifera* L., *Allium fistulosum* L., *Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry, *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp., *Averrhoa bilimbi* L., *Pandanus amarillyfolius* Roxb., *Piper nigrum* L., *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf, *Citrus aurantifolia* (Christm. & Panz) Swingle, *Capsicum annuum* L., *C. frutescens* L., *Solanum lycopersicum* L., *Zingiber officinale* Roxb., *Amomum compactum* Soland. ex Maton, *Kaempferia galanga* L., *Curcuma longa* L., and *Alpinia galanga* (L.) Swartz. Plant parts that can be used as flavoring ingredients are rhizomes, stems, leaves, fruits, and seeds. The part of the plant that is most widely used as a flavoring is the fruit.

Keywords: *Dawuhan Kulon*, *diversity*, *flavoring plants*